

ABSTRAK

Jhon Fischer Arakian Sanga, 19.75.6603. *Teori Konstruktivisme Piaget dan Aplikasi bagi Pembelajaran di Era Digital*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Teologi-Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) memperkenalkan dan mendalami sosok Piaget dan alam pemikiran filosofisnya tentang teori konstruktivisme, (2) Mempelajari dan mendalami konteks pembelajaran di era digital, (3) Mempelajari bagaimana mengaplikasikan teori konstruktivisme di era digital.

Dalam tulisan ini, penulis menggunakan metode deskripsi kualitatif lewat studi kepustakaan. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa, pembelajaran di era digital mempunyai tantangan dan peluang tersendiri. Dengan adanya arus informasi yang mengalir deras dalam ruang digital, menyinyalir dapat menghanyutkan para pembelajar yang aktif di dalamnya. Sebagai akibat dari ketidakmampuan dalam menyaring berbagai informasi dan pengetahuan yang ada, menyebabkan terganggunya fokus dalam proses pembelajaran dan menurunkan daya berpikir kritis peserta didik. Hal ini kemudian bermuara pada terbentuknya generasi *copy paste*. Hemat penulis, ketidakmampuan dalam menyaring informasi dan pengetahuan yang berseliweran dalam ruang digital, dapat mengacaukan seluruh aktivitas pembelajaran.

Pada sisi lain, pembelajaran di era digital menjanjikan proses pembelajaran yang semakin praktis. Berbagai sumber dapat diperoleh dengan mudah melalui aktivitas dalam ruang digital. Sumber-sumber belajar yang ada menyajikan perkembangan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan zaman. Berbagai kemudahan yang ada turut mengeser paradigma pembelajaran. Proses pembelajaran tidak lagi berfokus pada pendidik, tetapi berorientasi pada peserta didik. Artinya bahwa, proses pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan, kemampuan, dan minat peserta didik sehingga mereka dapat mengembangkan potensinya.

Bertolak dari fakta di atas, maka menurut penulis teori konstruktivisme Piaget menjadi sangat relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran di era digital. Secara khusus, bagi ketiga elemen utama dalam dunia pendidikan yakni kurikulum, peserta didik, dan pendidik. Bagi kurikulum, teori konstruktivisme hadir sebagai “penjaga” fokus pembelajaran. Hal ini bertujuan agar fungsi kurikulum sebagai pedoman pembelajaran dapat diterapkan secara optimal. Bagi peserta didik, teori konstruktivisme sangat penting, guna menanamkan pemahaman bahwa peserta didik sendirilah yang memegang tanggung jawab besar atas perkembangan pengetahuannya. Untuk itu, dibutuhkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, agar proses konstruksi pengetahuan pun dapat berjalan dengan baik. Sejalan dengan itu, bagi pendidik, teori konstruktivisme sangat penting dan relevan. Mengacu pada pandangan konstruktivis, mengajar bukanlah kegiatan memindahkan pengetahuan dari pendidik ke peserta didik, melainkan suatu kegiatan yang memungkinkan peserta didik membangun sendiri pengetahuannya. Dengan kata lain, pendidik hadir sebagai fasilitator dan motivator yang bertugas untuk mengarahkan dan merangsang peserta didik agar aktivitas pembelajaran dapat terjadi secara efektif dan efisien.

Kata kunci: konstruktivisme, pembelajaran, era digital.

ABSTRACT

Jhon Fischer ArakianSanga, 19.75.6603. **Piaget's Constructivism Theories and Its Applications for the Learning Process in the Digital Era.** Thesis. Undergraduate Program, Theological Studies Program – Philosophy of Catholic Religion, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

This study aims to (1) introduce and explore Piaget's identity and his philosophical thoughts on constructivism theory, (2) study and explore the context of learning process in the digital era, (3) learning how to apply constructivism theory in the digital era.

In this research process, the author uses qualitative description method through literature studies. Based on the results of the study, the author concludes that the learning process in the digital era has its challenges and opportunities. The massive flow of information in the digital space can immerse students who are active in it. As a result of the students then are unable to filter various existing information and knowledge, which causes the disruption of focus in their learning process and reduces their critical thinking ability. This then leads to the development of the copy-paste generation. In the author's opinion, the inability to filter information and knowledge that circulates in digital space can disrupt all learning activities.

On the other hand, learning in the digital era promises an increasingly practical learning process. Various sources can be obtained easily through activities in the digital space. Existing learning resources present the development of science following the demands of the times. The various facilities that exist also shift the learning paradigm. The learning process is no longer focused on educators but is student-oriented. This means that the learning process must be adapted to the needs, abilities, and interests of students so that they can develop their potential.

Based on the facts above, according to the author, Piaget's theory of constructivism is very relevant to be applied in learning process in the digital era, particularly for the three main elements in the world of education, namely curriculum, students, and educators. For the curriculum, constructivism theory exists as a "guard" for learning focus. It is intended that the function of the curriculum as a learning guideline can be applied optimally. For students, the theory of constructivism is very important to instill an understanding that students themselves hold great responsibility for the development of their knowledge. For this reason, active involvement in the learning process is needed, so that the knowledge construction process can run well. In line with this, for educators, the theory of constructivism is very important and relevant. Referring to the constructivist view, teaching is not an activity of transferring knowledge from educators to students, but an activity that allows students to build their knowledge. In other words, educators are present as facilitators and motivators whose job is to direct and stimulate students so that learning activities can occur effectively and efficiently.

Keywords: constructivism, learning process, digital era.